

**ANALISIS STRUKTUR MODAL PT. ANGKASA PURA 1 (PERSERO)
CABANG BANDARA ADISUTJIPTO – YOGYAKARTA**

PERIODE 2009-2013

(STUDI KASUS)



DISUSUN OLEH :

MILISIA INEZTI CHRISTIE

12110021

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2016

ANALISIS STRUKTUR MODAL PT. ANGKASA PURA 1
(PERSERO)

CABANG BANDARA ADISUTJIPTO YOGYAKARTA

PERIODA 2009-2013

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta untuk Memenuhi
Sebagian Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun Oleh :

Milisia Inezti Christie

12.11.0021

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

DUTA WACANA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**ANALISIS STRUKTUR MODAL PT. ANGKASA PURA I (PERSERO)
CABANG BANDARA ADISUTJIPTO-YOGYAKARTA PERIODE 2009-2013**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

MILISIA INEZTI CHRISTIE

12110021

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis

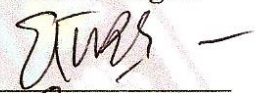
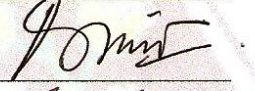
Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi pada tanggal **1.8 JAN 2017**

Nama Dosen

- 1 Dra. Erni Ekawati, MBA., MSA, Ph.D.
(Ketua Tim/Dosen Pembimbing)
- 2 Dra. Agustini Dyah Respati, MBA.
(Dosen Penguji)
- 3 Maharani Dhian Kusumawati, SE., MSc. Ak.
(Dosen Penguji)

Tanda Tangan

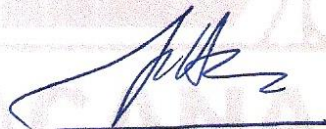

Yogyakarta, **30 JAN 2017**

Disahkan Oleh:



Dr. Singgih Santoso, MM.

Ketua Program Studi,



Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

ANALISIS STRUKTUR MODAL PT ANGKASAPURA 1 CABANG
BANDARA ADISUTJIPTO YOGYAKARTA PERIODE 2009-2013

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yaitu pencabutan gelar sarjana saya.

Yogyakarta, 16 Desember 2016



Milisia Inezti Christie

12110021

MOTTO

Phillipians 4 : 13

“I can do all things through Christ who stengthens me “

2 Tawarikh 1:7

*“Tetapi kamu ini, kuatkanlah hatimu, jangan lemah semangatmu,
karena ada upah bagi usahamu”*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- Jesus Christ , thankyou for blessing me. Im Your blessed daughter.
- Papa dan mama tercinta, terimakasih untuk selalu memberikan motivasi, dukungan doa, dan kasih sayang yang tak terhingga.
- Adik laki-laki saya Reymond Gallant Christian, terimakasih karena selalu memberikan dukungan doa dan selalu menghibur saya di kala sedang banyak tekanan.
- Benny Pratama Efendy, selalu memberikan semangat, motivasi, doa, dan membantu saya selama perkuliahan hingga proses pengerjaan skripsi ini selesai.
- Claresta Santi Leadiawati Sihotang dan Feronika Eka Puji Lestari Futunanembun , terimakasih untuk suka duka yang kalian bagi untuk saya sampai saat ini. Kalian adalah sahabat-sahabat terbaik saya, keluarga kedua bagi saya ..
- Welok group (verin, ruth, ella, ayu, danila, mayang, natan, jimmy, frengky, benny) yang selalu menginspirasi saya dan memotivasi saya.
- Keluarga akuntansi 2011 yang selalu memberikan inspirasi bagi saya.
- Universitas Kristen Duta Wacana dan semua isinya yang menjadi saksi perjuangan saya selama menempuh perkuliahan, terimakasih.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas berkatNya maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “ANALISIS STRUKTUR MODAL PT ANGKASAPURA 1 CABANG BANDARA ADISUTJIPTO YOGYAKARTA PERIODE 2009-2013”

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada :

- Tuhan Yesus Kristus
- Ibu Dra. Erni Ekawati, MSA., MBA., Akt selaku dosen pembimbing, terimakasih atas kesabarannya selama membimbing, memberi pengarahan, petunjuk, motivasi, saran dan kritik dalam penulisan skripsi ini.
- PT. ANGKASAPURA 1 CABANG BANDARA ADISUTJIPTO, yang telah memberikan ijin dan kemudahan dalam proses pengambilan data.
- Mama, Papa dan Gallant yang telah mendoakan serta menyemangati penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
- Dosen dan para staf pengajar yang telah mendidik dan memberi ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti bangku perkuliahan.
- Pacar tersayang, yang selalu menyemangati dan membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi
- Claresta Santi Leadiawati Sihotang dan Feronika Eka Puji Lestari Futunanembun yang selalu memberikan motivasi dan dukungan melalui doa.
- Bpk Sargon Sihotang, yang telah membantu proses penelitian.
- Teman-teman akuntansi 2011 yang tidak dapat disebutkan satu per satu , terimakasih untuk perjuangan bersama dan supportnya untuk penulis
- Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, oleh karena itu dengan senang hati penulis akan menerima kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak yang membutuhkan

Yogyakarta, 15 Desember 2016

Penulis



Milisia Inezti Christie

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Batasan Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Struktur Modal.....	9
2.1.1 Teori Modigliani Miller.....	9
2.1.1 Teori Pertukaran (Trade-off Theory).....	11
2.2 Menentukan Struktur Modal Optimal.....	13

2.2.1 Biaya modal rata-rata tertimbang.....	14
2.2.2 Persamaan Hamada.....	15
2.2.3 Nilai Perusahaan.....	17
BAB III PROFIL PERUSAHAAN	
3.1 Latar Belakang Perusahaan.....	19
3.2 Usaha Perusahaan.....	20
3.3 Struktur Organisasi.....	22
3.4 Visi dan Misi.....	23
3.5 Laporan Posisi Keuangan.....	24
BAB IV METODE PENELITIAN	
4.1 Data Yang Diperlukan.....	26
4.2 Prosedur Penelitian.....	26
BAB V HASIL PENELITIAN	
5.1 Hasil Perhitungan <i>Debt to Asset Ratio</i> dan DER.....	29
5.2 Hasil Perhitungan <i>Return Saham</i>	30
5.3 Hasil Perhitungan k_s	31
5.4 Hasil Perhitungan WACC.....	32
5.5 Analisis Perhitungan Struktur Modal optimal.....	33
BAB VI PENUTUP	
6.1 Kesimpulan.....	36
6.2 Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA.....	38
LAMPIRAN.....	39

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pendanaan PT Angkasa Pura 1 Cabang Yogyakarta.....	2
Tabel 1.2 Pendanaan PT Angkasa Pura 1 Pusat Jakarta.....	4
Tabel 2.1 Urutan Perhitungan Menggunakan Persamaan Hamada.....	16
Tabel 3.1 Modal Sendiri PT Angkasa Pura 1 Cabang Yogyakarta.....	24
Tabel 5.1 <i>Debt to Asset Ratio</i> dan DER.....	29
Tabel 5.2 hasil Perhitungan k_s	31
Tabel 5.3 Hasil Perhitungan WACC.....	32
Tabel 5.4 Hasil Perhitungan Struktur Modal Optimal.....	33
Tabel 5.5 Hasil Perhitungan Struktur Modal Optimal Saat Risk Premium Meningkat.....	34

DAFTAR GAMBAR

Grafik 1.1 Kenaikan Beban Pajak PT Angkasa Pura 1 Cabang Yogyakarta.....	6
Grafik 2.1 Hubungan Harga Saham Dengan Hutang.....	11
Grafik 3.1 struktur Organisasi PT Angkasa Pura 1 Cabang Yogyakarta	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Debt to Total Asset Ratio</i>	39
Lampiran 2 <i>Debt to Total Equity Ratio</i>	39
Lampiran 3 Menghitung <i>Return Saham</i>	40
Lampiran 4 Menghitung k_s	45
Lampiran 5 Perhitungan WACC.....	51
Lampiran 6 Perhitungan Value of The Firm.....	52

ANALISIS STRUKTUR MODAL PT ANGKASA PURA 1
(PERSERO)
CABANG BANDARA ADISUTJIPTO YOGYAKARTA
PERIODE 2009-2013

Milisia Inezti Christie

Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendanaan yang dilakukan PT Angkasa Pura1 (Persero) Cabang Bandara Udara Adisucipto-Yogyakarta pada tahun 2009-2013. Untuk mengetahui struktur modal yang optimal digunakan perhitungan mengenai biaya modal rata-rata tertimbang. Selanjutnya, hasil dari perhitungan biaya modal rata-rata tertimbang akan diperoleh struktur modal yang optimal untuk mencapai nilai tertinggi perusahaan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan sebaiknya menggunakan tingkat hutang sebesar 10% untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Jika perusahaan menggunakan hutang yang semakin tinggi maka akan membuat nilai perusahaan semakin menurun selain itu pendanaan yang dilakukan perusahaan kurang efisien.

Kata Kunci: Struktur modal optimal, biaya modal rata-rata tertimbang dan nilai perusahaan

**CAPITAL STRUCTURE ANALYSIS OF ANGKASA PURA 1
BRANCH OF THE AIRPORT ADISUTJIPTO YOGYAKARTA
PERIOD 2009-2013**

Milisia Inezti Christie

Accounting Course

Business Faculty of Duta Wacana Christian University

ABSTRACT

This study attempts to analyze funding of Angkasa Pura1 (state) branch Adisucipto Yogyakarta Airport from 2009-2013. Calculation of weighted average cost of capital used to know the capital structure optimally. The result of weighted average cost of capital will obtain optimal capital structure to reach the highest value of the firm.

The result of this study showed that company should use 10% of the debt to maximize value of firm. If company uses higher debt, the value of the firm will decrease and funding of the firm inefficient.

Keywords: Optimal Capital Structure, Weighted Average Cost of Capital, Value of the Firm

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bandara Adisutjipto adalah bandar udara yang terletak di Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Bandar udara Adisutjipto awalnya di bangun sebagai pangkalan udara TNI Angkatan Udara kemudian diserahkan pengelolaannya kepada PT. Angkasa Pura. Pada tanggal 1 April 1992, sesuai dengan PP Nomor 48 Tahun 1992, Bandar Udara Adisutjipto secara resmi masuk ke dalam pengelolaan Perum Angkasa Pura I. Tanggal 2 Januari 1993 statusnya diubah menjadi PT. (Persero) Angkasa Pura I Cabang Bandar Udara Adisutjipto sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 1993. PT. Angkasa Pura 1 (Persero) Cabang Bandara Adisutjipto-Yogyakarta merupakan perusahaan BUMN yang bergerak di bidang jasa. Perusahaan ini hanya menyediakan lahan untuk para maskapai dan perusahaan, sehingga para maskapai dan perusahaan melakukan sewa kepada PT. Angkasa Pura 1 Cabang Yogyakarta.

PT. Angkasa Pura 1 Cabang Yogyakarta memiliki struktur pendanaan yang berasal dari hutang dan ekuitas. Ekuitas yang dimaksud pada PT Angkasa Pura 1 Cabang Yogyakarta ini yaitu modal sendiri yang bersumber dari Pemerintah berupa pengalihan aset seperti tanah, landasan, terminal, radar dan lain sebagainya. Dalam hal ini, awalnya aset milik Direktorat Jendral Perhubungan Udara kemudian diserahkan pengelolaannya kepada PT. Angkasa Pura, akan tetapi proses pengelolaan aset seperti menjual aset tetap harus memiliki ijin dari Departemen Keuangan dan Departemen Usaha Milik Negara.

Hutangyang dimaksud pada PT. Angkasa Pura 1 Cabang Yogyakarta bersumber dari hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek. Ada pula nilai hutang terhadap ekuitas PT. Angkasa Pura 1 Cabang Yogyakarta sebagai berikut:

Tabel 1.1 Pendanaan PT. Angkasa Pura 1 (Cabang/Yogyakarta)

Deskripsi	2009	2010	2011	2012	2013
Aset lancar	9.957.391 (7,32%)	11.993.975 (8,33%)	7.931.273 (5,38%)	11.263.132 (5,22%)	15.547.431 (6,11%)
Aset tetap	126.043.424 (92,68%)	132.008.909 (91,67%)	139.567.105 (94,62%)	204.523.371 (94,78%)	238.883.907 (93,89%)
Total Aset	136.00815 (100%)	144.002.884 (100%)	147.498.377 (100%)	215.786.503 (100%)	254.431.338 (100%)
Hutang Jangka Panjang	1.149.822 (0,85%)	1.060.669 (0,74%)	1.546.130 (1,05%)	1.785.431 (0,83%)	- (0%)
Hutang Jangka Pendek	8.224.149 (6,05%)	14.246.791 (9,89%)	12.472.125 (8,46%)	14.427.787 (6,69%)	27.524.265 (10,82%)
Total Hutang	9.373.971 (6,89%)	15.307.460 (10,63%)	14.018.256 (9,50%)	16.213.218 (7,51%)	27.524.265 (10,82%)
Ekuitas	126.626.844 (93,11%)	128.695.423 (89,37%)	133.480.122 (90,50%)	199.573.284 (92,49%)	226.907.073 (89,18%)
DER (Total hutang / ekuitas)	7,40%	11,89%	10,50%	8,12%	12,13%
DER (Total hutang jangka panjang / ekuitas)	0,91%	0,82%	1,16%	0,89%	0,00%

Dari tabel 1.1 di atas terlihat bahwa PT. Angkasa Pura 1 Cabang Yogyakarta pada tahun 2009 memiliki total hutang jangka panjang 0,85%, pada tahun 2010 total hutang jangka panjang 0,74%, pada tahun 2011 total hutang jangka panjang 1,05% pada tahun 2012 total hutang jangka panjang 0,83% dan pada tahun 2013 total hutang jangka panjang 0% dengan kata lain pada tahun 2013 PT. Angkasa Pura 1 Cabang Yogyakarta tidak memiliki hutang jangka panjang sama sekali, dengan demikian dapat terlihat bahwa PT. Angkasa Pura 1 Cabang Yogyakarta menggunakan hutang jangka panjang yang sangat kecil dibandingkan dengan modal sendiri.

Berdasarkan penggunaan hutang jangka panjang dengan hutang jangka pendek PT. Angkasa Pura 1 Cabang Bandara Adisutjipto dapat dibandingkan dengan PT. Angkasa Pura 1 Pusat pada tabel berikut:

Tabel 1.2Pendanaan PT. Angkasa Pura 1 (Pusat/Jakarta)

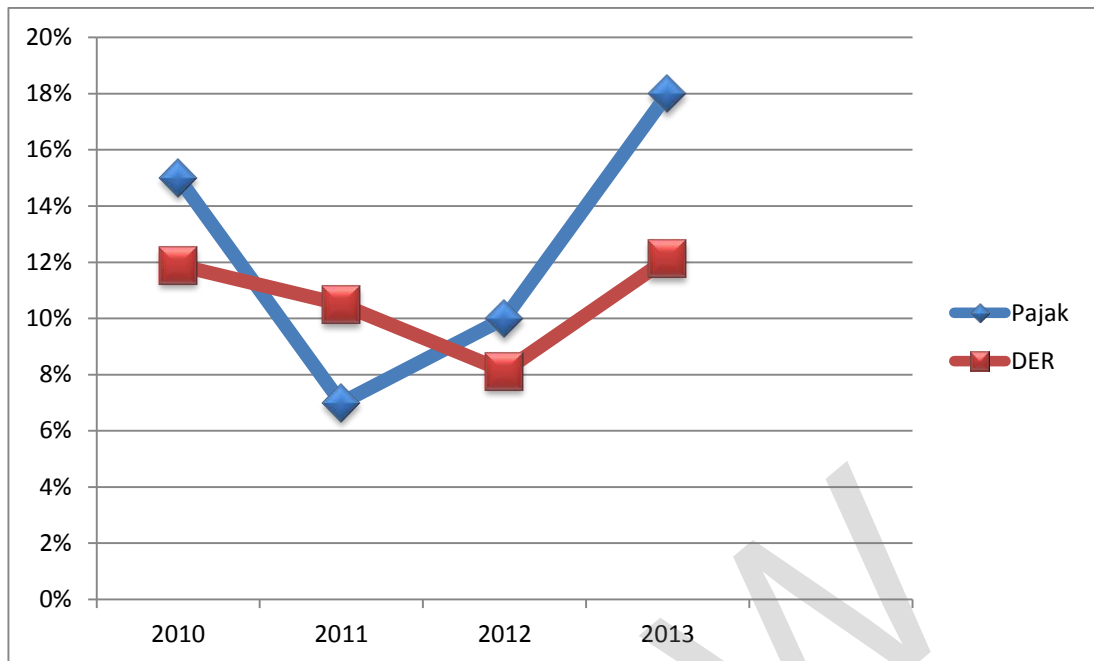
Keterangan	2009	2010	2011	2012	2013
Total Aset	8.622.338 (100%)	9.197.387 (100%)	10.136.129 (100%)	12.021.387 (100%)	12.981.806 (100%)
Hutang Jangka Panjang	195.387 (2,27%)	196.147 (2,13%)	521.640 (5,15%)	614.970 (5,12%)	1.300.197 (10,02%)
Hutang Jangka Pendek	501.612 (5,82%)	582.661 (6,34%)	704.258 (6,95%)	1.833.227 (15,25%)	2.211.948 (17,04%)
Total Hutang	696.990 (8,08%)	778.808 (8,47%)	1.225.898 (12,09%)	2.448.197 (20,37%)	3.512.145 (27,05%)
Ekuitas	7.925.348 (91,92%)	8.418.579 (91,53%)	8.910.232 (87,91%)	9.573.190 (79,63%)	9.469.664 (72,95%)
DER (Total Hutang / Ekuitas)	8,79%	9,25%	13,76%	25,57%	37,09%
DER (Total Hutang Jangka Panjang / Ekuitas)	2,47%	2,33%	5,85%	6,42%	13,73%

Dari hasil tabel berikut terlihat bahwa PT. Angkasa Pura 1 Pusat memiliki hutang jangka pendek yang lebih besar dari tahun 2009-2012 dibandingkan dengan hutang jangka panjang. Berkaitan dengan hutang jangka panjang dan jangka pendek PT. Angkasa Pura 1 Cabang Yogyakarta terlihat bahwa adanya persamaan antara hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang pada PT. Angkasa Pura 1 Pusat. Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa PT. Angkasa Pura 1 Cabang Yogyakarta juga menerapkan pengaturan hutang, dengan kata lain PT.

Angkasa Pura 1 Pusat tetap melakukan pengendalian nilai hutang pada PT. Angkasa Pura 1 Cabang Yogyakarta.

Pada tabel 1.1, terlihat bahwa total hutang perusahaan memiliki nilai lebih kecil dibandingkan dengan modal perusahaan setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih menggunakan modal sendiri dibandingkan dengan hutang dalam melakukan investasi. Peningkatan nilai aset setiap tahunnya menunjukkan bahwa perusahaan setiap tahunnya melakukan penambahan atau peningkatan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan modal sendiri untuk menjalankan usaha pasti akan lebih mahal dari pada penggunaan hutang, karena semakin banyak menggunakan proporsi hutang maka biaya pajak yang dibayarkan akan semakin kecil. Dalam teori struktur modal penggunaan hutang memiliki beberapa keuntungan bagi perusahaan diantaranya bunga hutang dapat mengurangi pajak perusahaan; hutang memiliki biaya bunga yang terbatas maksudnya ketika kondisi perusahaan sangat baik dalam arti menghasilkan laba yang cukup besar maka kreditur hanya akan mendapatkan *return* sebesar beban bunga yang ditanggung perusahaan; kreditur tidak memiliki hak suara untuk mengendalikan perusahaan dengan penyertaan dananya. Berbeda dengan ekuitas, dalam penggunaannya terdapat biaya modal yang besar selain itu proporsi penggunaan ekuitas yang terlalu besar dapat menimbulkan beban pajak yang semakin besar.

Adapun beban pajak yang ditanggung perusahaan ditunjukkan pada grafik sebagai berikut;



Grafik 1.1 Kenaikan Beban Pajak PT. Angkasa Pura 1 Cabang Yogyakarta

Dari grafik 1.1 di atas, diketahui nilai DER pada tahun 2010 sebesar 11,89%, tahun 2011 sebesar 10,50%, tahun 2012 sebesar 8,12% dan pada tahun 2013 sebesar 12,13%. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa DER perusahaan termasuk rendah.

Dari grafik 1.1 di atas dapat diketahui pajak yang ditanggung PT. Angkasa Pura 1 Cabang Yogyakarta pada tahun 2010 sebesar 15%, tahun 2011 sebesar 7%, dan pada tahun 2012 dan 2013 pajak perusahaan sempat mengalami kenaikan sebesar 10% dan 18%, dengan kata lain PT. Angkasa Pura 1 Cabang Yogyakarta memiliki biaya pajak semakin besar setiap tahunnya.

Dari informasi struktur modal dan tingkat pajak yang terdapat pada laporan keuangan PT. Angkasa Pura 1 Cabang Yogyakarta penulis melihat terdapat suatu permasalahan yang timbul, dalam hal ini struktur modal perusahaan yang dirasa penulis memiliki kecenderungan hanya menggunakan modal sendiri

atau ekuitas perusahaan. Perusahaan yang memiliki proporsi penggunaan ekuitas yang terlalu besar menimbulkan peningkatan beban pajak seperti yang terdapat pada grafik 1.1. Penggunaan ekuitas yang terlalu besar memunculkan biaya modal yang besar jika dibanding dengan biaya modal untuk mendapatkan hutang. Proporsi struktur modal dengan tingkat hutang yang terlalu rendah dianggap kurang efisien sehingga penulis ingin melakukan penelitian terkait struktur modal PT. Angkasa Pura 1 Cabang Yogyakarta yang tidak lain merupakan perusahaan BUMN sudah mencapai tingkat efisiensi dalam menggunakan struktur modalnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang diperoleh adalah apakah proporsi hutang yang relatif kecil merupakan pendanaan yang efisien bagi PT. Angkasa Pura 1 Cabang Yogyakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pendanaan yang dilakukan PT. Angkasa Pura1 (Persero) Cabang Bandara Udara Adisutjipto-Yogyakarta pada tahun 2009-2013.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Regulator atau Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan evaluasi mengenai struktur modal, agar Pemerintah mempunyai pandangan atas perbandingan antara dana yang dikeluarkan untuk perusahaan dengan *return* yang Pemerintah dapatkan.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan evaluasi mengenai struktur modal pada PT. Angkasa Pura 1 Cabang Yogyakarta

3. Bagi akademisi

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan akuntansi serta memperkaya literatur akuntansi khususnya mengenai analisis laporan keuangan tentang struktur modal yang optimal.

1.5 Batasan Penelitian

Pembahasan penelitian ini dikhususkan untuk meneliti struktur modal PT. Angkasa Pura 1 Cabang Yogyakarta dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan dari tahun 2009 sampai 2013.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data serta perhitungan terhadap biaya modal PT. Angkasa Pura cabang Yogyakarta Tbk, dapat ditarik kesimpulan bahwa PT Angkasa Pura sebaiknya menggunakan hutang yang relatif kecil agar pendanaan perusahaan lebih efisien serta PT Angkasa Pura 1 Cabang Yogyakarta lebih memaksimalkan nilai perusahaannya. Sebaiknya perusahaan menggunakan tingkat hutang sebesar 10% dengan memaksimalkan nilai perusahaan sebesar 618.089.757.692 dan dengan biaya modal rendah sebesar 6,50% . Jika perusahaan menggunakan hutang yang relatif tinggi maka pendanaan yang dilakukan perusahaan kurang efisien. Dalam permasalahan ini hutang yang relatif tinggi terdapat pada proporsi hutang di atas 10% selain itu nilai perusahaan juga akan semakin rendah.

Dalam penelitian ini terlihat bahwa PT. Angkasa Pura 1 Cabang Yogyakarta telah melakukan hutang pada kisaran 10%. Namun pada tahun 2010 dan 2013 perusahaan melakukan hutang lebih dari 10%, hal tersebut masih dikatakan wajar karena masih berada di seputar 10%. Untuk kedepannya, perusahaan sebaiknya tidak melakukan hutang lebih dari 10%. Apabila perusahaan melakukan hutang lebih dari 10% maka perusahaan akan memperoleh biaya modal rata-rata tertimbang yang semakin tinggi, sehingga perusahaan tidak dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

6.2 Saran

Dari kesimpulan yang didapat pada penelitian ini, penulis menyarankan beberapa hal kepada perusahaan dan bagi peneliti selanjutnya, yaitu:

- Perusahaan sebaiknya tidak menggunakan hutang lebih dari 10% karena jika perusahaan menggunakan lebih dari 10% maka perusahaan akan memperoleh biaya modal rata-rata tertimbang yang semakin tinggi, sehingga perusahaan tidak dapat memaksimalkan nilai perusahaan.
- Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melakukan penelitian di kantor pusat PT. Angkasa Pura agar mampu mencakup data keseluruhan masing-masing kantor cabang sehingga penelitian mengenai struktur modal dapat lebih jelas dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*, Edisi 4, BPFE, Yogyakarta
- Brigham, Eugene F. and Houston, Joel F. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 11, Buku 2. Salemba Empat, Jakarta
- Hanafi, Mamduh M. 2013. *Manajemen Keuangan*, Edisi 1, BPFE, Yogyakarta
- Harga Saham PT. Garuda Indonesia, Tbk, (www.finance.yahoo.com/)
- Indeks Surat Hutang Negara, (www.ibpa.co.id/)
- Mardiyanto, Handono. 2009. *Intisari Manajemen Keuangan*, Grasindo, Jakarta
- Margaretha, Farah. 2004. *Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan Investasi dan Sumber Dana Jangka Pendek*, Grasindo, Jakarta
- Profil Perusahaan PT. Agkasa Pura1, (www.angkasapura1.co.id/)